

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif, memanfaatkan teori guna fokus penelitian benar adanya dengan yang ada di lapangan. Teori juga memberi gambaran secara umum untuk latar belakang penelitian dan bahan untuk analisis hasil penelitian.¹

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data peran *home industry* dalam meningkatkan pendapatan karyawan di industri keripik singkong UD Sunah Desa Tenggiring Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan studi kasus yaitu jenis penelitian dengan cara mendeskripsikan secara mendalam yang kemudian dijelaskan sesuai yang ada di lapangan.²

Dalam penelitian ini studi kasus yang digunakan berfungsi untuk mengkaji dan menganalisis Peran *Home industry* Keripik Singkong UD Sunah Dalam Meningkatkan

¹ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

² Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Method*. Terj. M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 65.

Pendapatan Karyawan (Studi Pada *Home industry* Keripik Singkong UD Sunah Desa Tenggiring Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan).

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif sangat membutuhkan peran langsung dari peneliti, sehingga peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data. Sehingga peneliti melakukan penelitian di tempat produksi keripik singkong UD Sunah Desa Tenggiring Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

C. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan di *home industry* UD Sunah Desa Tenggiring Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini adalah karena *home industry* UD Sunah telah lama berdiri di bidang makanan keripik singkong dan sudah terkenal daripada *home industry* lainnya, wilayah distribusinya hingga luar pulau Jawa, memiliki banyak mitra agen penjualan keripik singkong sebanyak 15 agen, juga mampu meningkatkan pendapatan keluarga sekitar wilayah *home industry*. Juga *home industry* UD Sunah mampu memberdayakan masyarakat sekitar untuk menjadi karyawan di *home industry* UD Sunah, menjadi agen penjual produk *home industry* UD Sunah, bahkan mitra penytok bahan baku keripik singkong. Untuk proses pembuatan keripik singkong di UD Sunah tanpa menggunakan bahan berbahaya seperti pengawet.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer (sumber data yang didapat tanpa perantara) dan sumber data sekunder (sumber data yang didapat melalui perantara).³

Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang bersumber dari pemilik *Home industry* UD Sunah Desa Tenggiring Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan, dan beberapa karyawannya. Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini didapat dari media sosial.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Observasi adalah cara mengumpulkan data dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang ruang, subjek, objek, waktu, peristiwa tujuan, tempat, perasaan.⁴ Pada penelitian ini peneliti langsung melakukan observasi di *home industry* keripik singkong UD Sunah untuk menggali informasi tentang peran apa saja yang telah diterapkan oleh UD Sunah untuk meningkatkan pendapatan karyawan, juga untuk mencari data tentang omset, dan wilayah distribusi.

³ Julia, *Orientasi Estetik Gaya Piringan Kecapi Indung* (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018), 74.

⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015) 104.

2. Wawancara yaitu cara mendapatkan informasi dengan cara memberikan pertanyaan kepada narasumber guna mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pemilik dan karyawan *home industrykeripik singkong UD sunah*.
3. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui dokumen, foto, dan bahan statistik. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan dokumentasi dari laporan yang ada dan dari media sosial *home industrykeripik singkong UD Sunah*.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan sebelum terjun ke lapangan, ketika di lapangan, setelah di lapangan. Tahap analisis data adalah:

1. Reduksi data adalah meringkas hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berhubungan dengan peran atau langkah yang di ambil oleh *home industrykeripik singkong UD Sunah* untuk meningkatkan pendapatankaryawan, dan juga mereduksi data yang berhubungan dengan produk, dan wilayah distribusi. Sehingga dengan adanya tahap reduksi ini akan memudahkan penulis untuk memilah data yang penting saja dan sesuai keperluan peneliti.
2. Penyajian data yaitu sekumpulan data atau informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Biasanya berbentuk narasi, bagan, tabel, dan hubungan antar kategori. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk narasi dan tabel.

3. Menarik kesimpulan adalah tahap terakhir dalam analisis data, dimana pada tahap ini akan diketahui data yang dikumpulkan yang kemudian ditarik untuk mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. Sehingga akan dapat diketahui kesesuaian data dengan maksud peneliti.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tahap untuk mengecek keabsahan data meliputi:⁶

- a. Perpanjangan Keikutsertaan

Tahap perpanjangan keikutsertaan peneliti berada di lapangan penelitian sampai mendapatkan data, sehingga peneliti akan lebih mudah menyesuaikan situasi dan kondisi lingkungan dimana data dikumpulkan sesuai kebiasaan responden dan bisa digunakan untuk mengkaji keabsahandata. Jadi peneliti berusaha untuk mengumpulkan data melalui penelitian di lapangan.

- b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan cara untuk mendapatkan karakteristik kondisi yang sesuai dengan problematika dalam penelitian. Sehingga peneliti berusaha menggali data tentang peranapa saja yang dilakukan *home industry*keripiksingkong UD Sunah untuk meningkatkan pendapatan karyawan, menggali data produk dan wilayah distribusi.

- c. Triangulasi

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 122-124.

⁶ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kela, dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 93.

Yaitu cara untuk memeriksa kebenaran data dengan memanfaatkan data lain. Sehingga peneliti membandingkan data wawancara dengan data yang lain yang digunakan oleh peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan penelitian kualitatif meliputi:⁷

1. Tahap Orientasi

Yaitu tahap awal untuk melakukan pra survey lokasi penelitian guna menentukan objek penelitian, fokus penelitian dan untuk mencari informasi yang luas serta mencari hal-hal menarik dari objek penelitian.

2. Tahap eksplorasi

Yaitu tahap lanjutan dari tahap orientasi dimana pada tahap ini peneliti melakukan pengambilan data secara terstruktur dan spesifik. Peneliti akan melakukan observasi dan wawancara mendalam guna mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan.

3. Tahap *member check*

Yaitu tahap penelitian kualitatif yang berfungsi untuk mengecek kebenaran data dan validitas data. Tahap ini bertujuan untuk menguji keabsahan data yang disajikan dalam bentuk naratif yang sebelumnya didapat dari observasi, wawancara, ataupun studi kasus.

⁷ Mamik, *Metodologi Penelitian*, 224-226.